

LAPORAN HASIL SURVEI

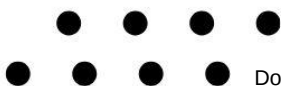
SPKP, SPAK dan SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

Periode Mei 2026

Disusun Oleh:

Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, mengharuskan instansi pemerintah penyelenggara pelayanan publik untuk memenuhi ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi. Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik. Upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik yang mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No.14 Tahun 2017.

Selain itu sebagai tindak lanjut surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 4 tahun 2023 tentang pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas, maka diperlukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebagai upaya mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. SPKP dan SPAK dilakukan terhadap pengguna layanan (pemangku kepentingan) dari unit/satuan kerja instansi Pemerintah.

Pelaksanaan SPKP, SPAK dan SKM dilakukan terhadap 5 (lima) layanan yang ada di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yaitu (1) penyediaan baku pembanding kimia, (2) penyediaan baku mikroba, (3) uji profisiensi kimia, (4) uji profisiensi mikrobiologi dan biologi molekuler (5) pelatihan teknis laboratorium, dan (6) pengujian obat dan makanan.

Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) sebagai unit pelayanan publik melaksanakan SPKP dan SPAK dengan tujuan memberikan gambaran persepsi anti korupsi secara umum pada setiap Unit Kerja, memberikan gambaran persepsi pengguna layanan kualitas pelayanan publik secara umum untuk setiap Unit Kerja dan nilai hasil survei eksternal akan digunakan untuk memenuhi penilaian dalam komponen hasil pada Lembar Kerja Evaluasi ZI. Sedangkan pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui kualitas pelayanan aparatur pemerintah kepada masyarakat secara berkala, bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, mampu memacu peningkatan kualitas pelayanan publik PPPOMN dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PPPOMN.

Laporan ini bertujuan memberikan gambaran umum pelayanan publik di PPPOMN yang ditangani dengan cepat, transparan, dan akuntabel untuk mendorong peningkatan kinerja pelayanan publik di PPPOMN.

1.2. Dasar hukum

Dasar hukum pelaksanaan SPKP, SPAK, dan SKM adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No.25/2009 tentang pelayanan publik. Pasal 38 yang berbunyi Penyelenggara negara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala
2. PermenPAN RB No. 14/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
3. PermenPAN RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI menuju WBK/WBM di Instansi Pemerintah
4. ISO 9001:2015 yang diterapkan BPOM. Klausul 9.1.2 Kepuasan Pelanggan
5. Keputusan Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor HK.02.02.10.03.26.60 Tahun 2026 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan PPPOM

1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan SPKP, SPAK dan SKM adalah:

1. Diketahui kelemahan/kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan Masyarakat
4. Diketahui indeks kepuasan Masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik
5. Memacu persaingan positif antar unit penyelenggara pelayanan dalam Upaya peningkatan kinerja pelayanan
6. Manfaat bagi Masyarakat dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit penyelenggara pelayanan publik

1.4 Ruang lingkup

1. Periode pelaksanaan Survei kepuasan Masyarakat adalah 1 Mei s.d 31 Mei 2026
2. Pelaksanaan survei dilakukan terhadap 6 (enam) layanan yang ada di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) yaitu (1) penyediaan baku pembanding kimia, (2) penyediaan baku mikroba, (3) uji profisiensi kimia, (4) uji profisiensi mikrobiologi dan biologi molekuler, (5) pelatihan teknis laboratorium, dan (6) pengujian obat dan

makanan.

1.5 Sasaran, keluaran dan indikator keluaran

1. Sasaran

Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kepuasan dan kepercayaan stakeholder terhadap layanan publik PPPOMN

2. Keluaran

Bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijakan dan strategi peningkatan pelayanan

3. Indikator Keluaran

IPKP, IPAK, dan IKM (indeks kepuasan Masyarakat) terhadap layanan publik di PPPOMN

BAB II

METODOLOGI SURVEI

2. 1 Metodologi Survei

Pelaksanaan SPKP, SPAK, dan SKM di PPPOMN mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit penyelenggara pelayanan publik dan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.06.06.7.01.26.13 tentang pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2026. Metode survei adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan survei mencakup :
 - Persepsi kualitas pelayanan yaitu persyaratan; Sistem, mekanisme, dan prosedur; waktu penyelesaian; biaya/tarif; produk spesifikasi jenis layanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; Penanganan pengaduan, saran dan masukan; dan sarana dan prasarana.
 - Persepsi anti korupsi yaitu aspek integritas, Tindakan diskriminasi, indikasi kecurangan pelayanan, pemberian imbalan diluar ketentuan yang berlaku, praktik pungutan liar, dan praktik percaloan.
2. Pelaksanaan SPKP, SPAK dan SKM adalah setiap bulan menggunakan link survei berbasis google drive dengan nama SIKEPO (Sistem Informasi Kepuasan Pelanggan Online) dengan link survei bit.ly/SurveiPPPOMN. Pelanggan layanan publik PPPOMN diminta untuk mengisi link tersebut setelah menerima layanan 100%. Isi survei SKM pelanggan PPPOMN mengadopsi dari template Survei Kepuasan Masyarakat dari Kemenpan RB.
3. Survei dilakukan secara *online* terhadap 6 layanan dengan memberikan link kepada responden masing-masing layanan sebagai berikut:
 - Penyediaan baku pembanding kimia : <https://bit.ly/skmbakupembanding>
 - Penyediaan baku mikroba : <https://bit.ly/skmbakumikroba>
 - Uji profisiensi kimia: <https://bit.ly/skmujiprofisiensikimia>
 - Uji profisiensi mikrobiologi dan biologi molekuler:
<https://bit.ly/ujiprofisiensimikrobiologidanbiomolekuler>
 - Pelatihan teknis laboratorium : <https://bit.ly/skmpelatihanteknislab>
 - Pengujian Obat dan Makanan : <https://bit.ly/skmpengujianpppomn>
4. Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)
Persepsi Kualitas Pelayanan dipengaruhi oleh delapan variabel, yaitu:
 - a. Informasi Layanan;
 - b. Persyaratan Layanan;

- c. Prosedur Layanan;
- d. Jangka Waktu Layanan;
- e. Tarif/Biaya;
- f. Sarana Prasarana Layanan;
- g. Profesionalisme Petugas; dan
- h. Layanan Pengaduan.

Responden diminta untuk memberikan penilaian dengan memberikan skala 1-6 yaitu semakin besar angka yang diberikan menandakan bahwa responden semakin puas dengan layanan yang diberikan. Adapun skala yang dipergunakan adalah skala interval, yaitu dalam skala tersebut terdapat keteraturan, perbedaaan antar skala (jarak) bermakna dan sama.

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menilai persepsi kualitas pelayanan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

No.	Variabel	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Persyaratan Layanan	Bagaimana penilaian Saudara mengenai kemudahan pemenuhan persyaratan pelayanan?	1 s.d 6
2.	Prosedur Layanan	Bagaimana penilaian Saudara mengenai kemudahan prosedur/alur pelayanan?	1 s.d 6
3.	Jangka Waktu Layanan	Apakah menurut penilaian Saudara, waktu pelayanan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan?	1 s.d 6
4.	Jangka Waktu Penyelesaian Layanan	Apakah menurut penilaian Saudara jangka waktu penyelesaian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan?	1 s.d 6
5.	Jangka Waktu Respon Layanan	Bagaimana penilaian Saudara mengenai respon/kecepatan petugas atau aplikasi sistem dalam pelayanan?	1 s.d 6
6.	Tarif/Biaya	Bagaimana penilaian Saudara mengenai kejelasan informasi tentang biaya pelayanan?	1 s.d 6

7.	Persyaratan Layanan	Bagaimana penilaian Saudara mengenai kesesuaian produk/jasa layanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan?	1 s.d 6
8.	Profesionalisme Petugas	Bagaimana penilaian Saudara mengenai kompetensi petugas dalam pelayanan?	1 s.d 6

5. Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Persepsi Anti Korupsi dipengaruhi oleh lima variabel, yaitu:

- Diskriminasi Layanan;
- Pelayanan Sesuai Dengan Prosedur;
- Penerimaan Imbalan;
- Pungutan Liar; serta
- Percaloan.

Responden diminta untuk memberikan penilaian dengan memberikan skala 1-6, yaitu semakin besar angka yang diberikan menandakan bahwa responden semakin setuju dengan pernyataan yang diberikan. Adapun skala yang dipergunakan adalah skala interval, yaitu dalam skala tersebut terdapat keteraturan, perbedaaan antar skala (jarak) bermakna dan sama.

Hasil SPKP dan SPAK dalam bentuk Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dan Indek Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan skala 4 (empat) menjadi nilai dari komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima”.

Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menilai persepsi anti korupsi sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Survei Persepsi Anti Korupsi

No.	Variabel	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Diskriminasi Layanan	Petugas memberikan layanan tanpa diskriminasi	1 s.d 6
2.	Pelayanan Sesuai dengan Prosedur	Petugas memberikan pelayanan sesuai prosedur dan tanpa indikasi Kecurangan	1 s.d 6

3.	Penerimaan Imbalan	Pelayanan yang diberikan tanpa praktik pemberian imbalan uang/barang	1 s.d 6
4.	Pungutan Liar	Pelayanan pada unit ini tanpa praktik pungutan liar (pungli)	1 s.d 6
5.	Percaloan	Pelayanan pada unit ini tanpa praktik percaloan/perantara/biro	1 s.d 6

BAB III

ANALISIS HASIL SURVEI

1. Analisis hasil survei

a. IPKP (Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik)

Hasil SPKP pada bulan Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Bulan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	IPKP
Januari	3,94	3,78	3,83	3,83	3,83	3,83	3,83	3,89	3,85
Februari	3,78	3,96	3,91	3,87	3,82	3,91	3,87	3,91	3,88
Maret	3,94	3,82	3,82	3,94	3,82	3,88	3,82	3,82	3,86
April	3,84	3,89	3,86	3,88	3,86	3,88	3,88	3,88	3,87
Mei	3,86	3,90	3,82	3,89	3,83	3,86	3,84	3,86	3,86

Analisis:

Berdasarkan pengolahan data survei pada periode Mei 2026, nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP) di lingkungan PPPOMN tercatat sebesar 3,86 dari skala maksimal 4,00. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik tetap terjaga secara konsisten dalam kategori Sangat Baik.

Analisis Per Indikator:

- **Optimalisasi Prosedur:** Indikator Prosedur Layanan mencatatkan skor tertinggi sebesar 3,90. Hal ini menegaskan bahwa mekanisme dan alur kerja yang diterapkan di PPPOMN dinilai efektif dan mampu memberikan kepastian alur bagi pengguna layanan.
- **Efisiensi Penyelesaian:** Indikator Jangka Waktu Penyelesaian Layanan memperoleh skor 3,89, menunjukkan bahwa kecepatan dan ketepatan waktu dalam menuntaskan layanan menjadi salah satu aspek yang diapresiasi positif oleh Masyarakat.
- **Konsistensi Standar Pelayanan:** Aspek Persyaratan Layanan (3,86), Tarif/Biaya (3,86), serta Profesionalisme Petugas (3,86) menunjukkan performa yang stabil dan seragam. Data ini merefleksikan bahwa standar administrasi, transparansi biaya, dan integritas petugas dalam menjalankan fungsi pelayanan telah memenuhi ekspektasi pengguna secara konsisten.
- **Responsivitas:** Indikator Jangka Waktu Respon Layanan (3,83) dan Jangka Waktu Layanan (3,82) mencatatkan skor yang berada pada level yang sangat memuaskan, dengan area pengembangan yang fokus pada percepatan waktu tanggap di masa depan.
- **Kelengkapan Administrasi:** Indikator Persyaratan Layanan (aspek pendukung) yang

berada pada angka 3,84 menjadi catatan observasi agar sosialisasi terkait kelengkapan dokumen terus dilakukan secara proaktif.

Kinerja pelayanan publik PPPOMN pada periode Mei 2026 menunjukkan stabilitas yang sangat baik. Fokus utama unit kerja ke depan adalah mempertahankan efisiensi prosedur yang sudah optimal sembari melakukan percepatan pada aspek waktu respon layanan guna memastikan kepuasan masyarakat terus meningkat menuju target yang lebih tinggi.

b. IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi)

Hasil SPAK pada bulan Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Bulan	P1	P2	P3	P4	P5	IPAK
Januari	4,00	3,94	4,00	4,00	4,00	3,99
Februari	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96	3,96
Maret	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
April	3,94	3,94	3,92	3,92	3,92	3,93
Mei	3,94	3,93	3,91	3,93	3,93	3,93

Analisis:

Berdasarkan pengolahan data survei pada periode Mei 2026, nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) tercatat sebesar 3,93 dari skala maksimal 4,00. Capaian ini menegaskan bahwa unit layanan tetap berada pada kategori Sangat Baik/Sangat Bersih, menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan budaya integritas di lingkungan kerja.

Analisis Per Indikator:

- Keadilan Layanan: Indikator Diskriminasi Layanan mencatatkan skor tertinggi sebesar 3,94. Hal ini mencerminkan persepsi publik bahwa pelayanan diberikan secara setara dan adil tanpa membedakan pengguna layanan.
- Kepatuhan Prosedural: Aspek Pelayanan Sesuai dengan Prosedur, Pungutan Liar, serta Percaloan menunjukkan skor yang sangat stabil di angka 3,93. Data ini merefleksikan bahwa alur birokrasi yang berjalan sudah cukup efektif dalam meminimalisir praktik ilegal dan memberikan kepastian prosedur bagi masyarakat.
- Pencegahan Gratifikasi: Indikator Penerimaan Imbalan memperoleh skor 3,91. Meskipun menjadi angka terendah dalam periode ini, skor tersebut tetap berada pada level yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa komitmen anti-gratifikasi di lingkungan unit kerja tetap terjaga dengan baik.

Performa integritas pada bulan Mei 2026 menunjukkan stabilitas yang sangat positif. Keunggulan pada aspek keadilan layanan serta kepatuhan terhadap prosedur menunjukkan bahwa sistem pengawasan dan budaya anti-korupsi telah terinternalisasi dengan kuat. Fokus untuk periode berikutnya adalah mempertahankan pengawasan terhadap seluruh indikator guna mencegah terjadinya penurunan kualitas persepsi, terutama pada aspek penerimaan imbalan agar tetap selaras dengan indikator integritas lainnya.

c. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Hasil SKM pada bulan Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Bulan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM
Januari	98,61	98,61	95,83	97,22	97,22	98,61	98,61	95,83	95,83	97,38
Februari	96,67	94,44	98,15	98,89	97,78	97,78	97,78	96,67	95,56	97,08
Maret	98,48	98,48	95,45	95,45	95,45	96,97	100.00	98.48	95.45	97,14
April	98,06	96,12	97,03	96,51	96,90	98,84	98,84	96,90	96,51	97,30
Mei	96,81	96,45	96,93	98,58	97,16	97,87	97,87	97,16	95,74	97,18

Analisis

Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan publik pada periode Mei 2026, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tercatat sebesar 97,18. Capaian ini menempatkan performa pelayanan publik dalam kategori Sangat Baik, yang menunjukkan konsistensi tinggi dalam memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Analisis Per Indikator:

Transparansi Pembiayaan: Indikator Biaya/Tarif mencatatkan skor tertinggi yakni 98,58. Hal ini mengonfirmasi bahwa masyarakat merasa sangat puas dengan kepastian dan transparansi kebijakan biaya layanan yang berlaku di unit kerja. Profesionalisme dan Kompetensi SDM: Aspek Kompetensi Pelaksana dan Perilaku Pelaksana menunjukkan performa yang sangat solid dengan skor masing-masing 97,87. Data ini merefleksikan apresiasi publik terhadap kecakapan teknis serta etika pelayanan yang ditunjukkan oleh petugas selama periode Mei. Sarana Penunjang: Indikator Sarana dan Prasarana berada pada skor 95,74. Sebagai nilai terendah dalam periode ini, aspek tersebut menjadi poin observasi untuk pemeliharaan dan peningkatan fasilitas fisik guna memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna layanan di masa mendatang.

Performa IKM sebesar 97,18 pada bulan Mei menunjukkan stabilitas kualitas layanan yang sangat baik. Keunggulan utama pada aspek transparansi biaya dan profesionalisme petugas menjadi fondasi kuat bagi kepercayaan publik. Fokus pengembangan ke depan dapat diarahkan pada optimalisasi sarana prasarana serta penyederhanaan alur prosedur (mekanisme) untuk menjaga tren positif kepuasan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Tindak Lanjut dan Evaluasi Saran dan Masukan

Rencana aksi, tindak lanjut hasil survey dan pemantauan/evaluasi terdapat pada Lampiran 2.

3. Kesimpulan

Dari hasil monitoring dan evaluasi hasil survey pelanggan pada bulan Mei 2026, maka dapat disimpulkan PPPOMN telah menerapkan pelayanan prima, pelayanan yang bersih dan akuntabel serta mutu pelayanan yang sangat baik.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional



Mimin Jiwo Winanti, S.Si, Apt

Jakarta, 5 Juni 2026
Ketua Tim Peningkatan Kualitas Pelayanan
Publik PPPOMN



Cita Tri Aryuni, STP, S.Si, Apt., M.Si

Lampiran 1. Data Responden

No	Tgl	Nama	Usia	Jenis Kelamin	No. Handphone	Pendidikan	Pekerjaan	Nama instansi/perusahaan tempat bekerja/beraktivitas
1	12/05/2026 18:45					D1/D2/D3	Pegawai swasta	
2	12/05/2026 18:48					S1	Pegawai swasta	
3	12/05/2026 18:50					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
4	12/05/2026 18:53					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
5	12/05/2026 18:55					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
6	12/05/2026 18:57					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
7	12/05/2026 19:00					S1	Pegawai swasta	
8	12/05/2026 19:04					S1	Pegawai swasta	
9	12/05/2026 19:06					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
10	12/05/2026 19:08					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
11	12/05/2026 19:12					S1	PNS/TNI/Polri	
12	12/05/2026 19:15					S1	Pegawai swasta	
13	12/05/2026 19:17					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
14	12/05/2026 19:19					S1	Pegawai swasta	
15	12/05/2026 19:21					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
16	13/05/2026 09:38					S1	PNS/TNI/Polri	
17	13/05/2026 09:40					S1	PNS/TNI/Polri	
18	13/05/2026 09:50					S1	Pegawai swasta	
19	13/05/2026 09:52					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
20	13/05/2026 10:00					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	

No	Tgl	Nama	Usia	Jenis Kelamin	No. Handphone	Pendidikan	Pekerjaan	Nama instansi/perusahaan tempat bekerja/beraktivitas
21	16/05/2026 16:50					S1	Pegawai swasta	
22	16/05/2026 16:53					D1/D2/D3	Pegawai swasta	
23	16/05/2026 16:56					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
24	16/05/2026 16:58					S1	Pegawai swasta	
25	16/05/2026 17:01					S1	Pegawai swasta	
26	16/05/2026 17:06					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
27	20/05/2026 08:57					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
28	20/05/2026 09:00					S1	Wiraswasta	
29	20/05/2026 09:02					S1	PNS/TNI/Polri	
30	20/05/2026 09:06					D1/D2/D3	Pegawai swasta	
31	20/05/2026 09:45					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
32	20/05/2026 09:49					≤ SMA/Sederajat	Pegawai swasta	
33	20/05/2026 09:52					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	
34	20/05/2026 09:54					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
35	20/05/2026 10:00					S1	PNS/TNI/Polri	
36	21/05/2026 11:15					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
37	21/05/2026 11:16					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
38	21/05/2026 11:18					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
39	21/05/2026 11:22					S1	PNS/TNI/Polri	
40	22/05/2026 10:20					S1	PNS/TNI/Polri	
41	22/05/2026 10:28					S1	PNS/TNI/Polri	
42	22/05/2026 10:31					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
43	22/05/2026 10:33					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	

No	Tgl	Nama	Usia	Jenis Kelamin	No. Handphone	Pendidikan	Pekerjaan	Nama instansi/perusahaan tempat bekerja/beraktivitas
44	22/05/2026 15:07					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
45	22/05/2026 15:10					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
46	22/05/2026 15:13					S2/Profesi/S3	PNS/TNI/Polri	
47	25/05/2026 09:36					S2/Profesi/S3	Pegawai swasta	

Lampiran 2. Rencana Aksi/Tindak Lanjut Saran dan Masukan

No	Saran/masukan pelanggan	Rencana Aksi/Tindak Lanjut	Timeline	Penanggung Jawab	Status
1	Perbanyak jenis baku pembanding	Pengembangan baku pembanding oleh PPPOMN terus mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah maupun jenis baku yang dikembangkan. Kegiatan ini merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) PPPOMN, sehingga pelaksanaannya dilakukan secara terencana, terukur, dan berkesinambungan. Dengan demikian, penambahan baku pembanding dapat terus dioptimalkan guna memenuhi kebutuhan baku pembanding nasional serta mendukung kegiatan pengawasan dan pengujian di Indonesia	2026-2029 (mengikuti masa Renstra PPPOMN)	PPPOMN	Proses tindak lanjut dilakukan secara berkesinambungan
2	Perbanyak baku				
3	Perbanyak RS				
4	Lebih banyak lagi zat standar				
5	Perbanyak jenis baku pembanding				

Data Dukung

1. Rencana Pengembangan Baku Pembanding Tahun 2025-2029

RENCANA PENGEMBANGAN BAKU PEMBANDING TAHUN 2025 - 2029

No.	Baku Pembanding	Tahun	No. Kontrol	Metoda Pengujian	Keterangan
1	Eritromisin	2025			Potensi AB
2	Fosfomycin Disodium Salt (Raw Material)	2025			Potensi AB
3	Nistatin	2025			Potensi AB
4	Asam askorbat/Vitamin C	2025			Restok
5	CI 12140 Sudan II	2025			Restok
6	Deksametason	2025			Restok
7	Dekstrosa/Glukosa	2025			Restok
8	Homosalat	2025			Restok
9	Omeprazol	2025			Restok
10	Rifampisin	2025			Restok
11	Vitamin A asetat	2025			Restok
12	Vitamin A palmitat	2025			Restok
13	Vitamin E asetat/Alfa tokoferol asetat	2025			Restok
14	1- Adamantanamine Hydrochloride/Amantadine HCl	2025			Uji baru
15	1,4-Dioxane (Stabilized with BHT)	2025			Uji baru
16	Benz[a]anthracene	2025			Uji baru
17	Benzene anhydrous	2025			Uji baru
18	Benzo[a]phenanthrene (purified by sublimation)/Chrysene	2025			Uji baru
19	Bismuth subsalicylate / Bismuth (III) subsalicylate	2025			Uji baru
20	Carbinoxamine Maleate	2025			Uji baru
21	Carboplatine	2025			Uji baru
22	Cefamandole Nafate	2025			Uji baru
23	D-Lactitol Monohydrate >= 99%	2025			Uji baru
24	Daunorubicin HCl (Obat anti neoplastik/ kanker)	2025			Uji baru
25	Dimethylpolysiloxane / Polymethylsiloxane	2025			Uji baru
26	Disopyramide Phosphate	2025			Uji baru
27	DL-Lactic Acid	2025			Uji baru
28	Doxorubicin Hydrochloride (Doksorubisin HCl)	2025			Uji baru
29	Ethynodiol Diacetat	2025			Uji baru
30	Fluorescein Sodium Salt	2025			Uji baru
31	Hyaluronic Acid from Cockscomb	2025			Uji baru
32	Ivermectin	2025			Uji baru
33	Menaquinone	2025			Uji baru
34	N,O-Dimethylhydroxylamine Hydrochloride / Ester asam adipat (DEHA) / dietilhidroksilamin / N,N-Diethylhydroxylamine	2025			Uji baru
35	Nitrobenzene	2025			Uji baru
36	Perphenazine	2025			Uji baru
37	Phenol	2025			Uji baru
38	Pigment Green 7	2025			Uji baru
39	Sucralfate / Sucrose Octasulfate-Aluminum Complex	2025			Uji baru
40	Sulfadimethoxine	2025			Uji baru
41	Bromheksin hidroklorida	2025			uji ulang
42	Klormifen sitrat	2025			uji ulang
43	Efedrin hidroklorida	2025			uji ulang
44	Hiosin butilbromid	2025			uji ulang
45	Sulfametoksazol	2025			YK
46	Orlistat	2025			uji ulang
47	Asetilsistein	2025			uji ulang
48	Ondansteron	2025			YK
49	Asam traneksamat	2025			uji ulang
50	Gabapentin	2025			uji ulang

51	Oxleytracycline dihydrate (Raw Material)	2026			Potensi AB
52	Dibekasin Sulfat	2026			Potensi AB
53	Polimiksin B	2026			Potensi AB
54	4-Aminofenol/Para-aminofenol	2026			Restok
55	Betahistin mesilat	2026			Restok
56	D-Fruktosa	2026			Restok
57	Oseonida	2026			Restok
58	Diklofenak kalium	2026			Restok
59	Domeperidon maleat	2026			Restok
60	Kortison asetat	2026			Restok
61	Parasetamol	2026			Restok
62	Silodosin	2026			Restok
63	Triheksifenidil hidroklorida	2026			Restok
64	2-Aminodiphenylamine (Raw Material)	2026			Uji baru
65	3-Amino-1-propanol / Propanolamine	2026			Uji baru
66	3-Methyl-1-Phenyl-5-Pyrazolone	2026			Uji baru
67	7-Aminodesacetoxy cephalosporanic Acid	2026			Uji baru
68	Asam Salisilat	2026			Uji baru
69	Benzhidrol (Raw Material)	2026			Uji baru
70	Benzo[a]pyrene	2026			Uji baru
71	Bis (2-Ethylhexyl) Phtalate (Raw Material)	2026			Uji baru
72	Carmelose sodium = Sodium carboxymethyl cellulose	2026			Uji baru
73	Chloramphenicol sodium succinate	2026			Uji baru
74	Chloroform, for HPLC	2026			Uji baru
75	Dextran from Leuconostoc spp	2026			Uji baru
76	Diethylene glycol monoethyl ether	2026			Uji baru
77	Diethylstilbestrol	2026			Uji baru
78	Dihydrostreptomycin sesquisulfate	2026			Uji baru
79	Formaldehyde Solution (37%) (stabilized with Methanol)	2026			Uji baru
80	Iron Sucrose	2026			Uji baru
81	Magenta / CI 42510 Basic violet14 / Pararosaniline Hydrochloride	2026			Uji baru
82	Mitraginin	2026			Uji baru
83	Paromomycin sulfate	2026			Uji baru
84	Pilocarpine Nitrate	2026			Uji baru
85	Quinoline Yellow	2026			Uji baru
86	Retinyl Propionate	2026			Uji baru
87	Rocuronium bromide	2026			Uji baru
88	Sulfabenzamide	2026			Uji baru
89	Testosterone Undecanoate	2026			Uji baru
90	Sulfamethizole	2026			Uji baru
91	Oktimetoksisinamat	2026			uji ulang
92	Kalium sorbat	2026			uji ulang
93	Triamsinolon asetonida	2026			uji ulang
94	CI 15585:1 Pigmen red 53:1	2026			uji ulang
95	Neomisin sulfat	2026			uji ulang
96	Sefadoksil monohidrat	2026			uji ulang
97	Betametason valerat	2026			uji ulang
98	Propilparaben	2026			uji ulang
99	Asam folat	2026			uji ulang
100	Amoksisilin trihidrat	2026			uji ulang
101	2-Amino-6-Nitrofenol	2027			Restok
102	CI 42090 Acid blue 9/Brilliant blue FCF	2027			Restok
103	CI 45430 Eritrosin B	2027			Restok
104	Dapoksetin hidroklorida	2027			Restok
105	Metronidazol	2027			Restok
106	Mometason furoat	2027			Restok

107	Tolbutamid	2027		Restok
108	Amiliparaben/Pentyl 4-hydroxybenzoate	2027		Restok
109	Asam eritorbat	2027		Restok
110	Asam tioglikolat	2027		Restok
111	1,2-Dichloroethane	2027		Uji baru
112	Acid yellow 11	2027		Uji baru
113	Allyltestrenol	2027		Uji baru
114	Asetaldehid	2027		Uji baru
115	Asetanilide	2027		Uji baru
116	Chloroacetic Acid (Raw Material)	2027		Uji baru
117	Ci74260 Pigment Green 7 (Raw Material)	2027		Uji baru
118	Ethyl Carbamate (Raw Material)	2027		Uji baru
119	Ethylhexyl Dimethyl PABA / Padimat O	2027		Uji baru
120	Etil Asetat	2027		Uji baru
121	Fenitiloksamin Resinat (Raw Material)	2027		Uji baru
122	Guaisazulene (Raw Material) / Guaisazulene	2027		Uji baru
123	Isobutyl Acetate (Raw Material)	2027		Uji baru
124	L-Carnosine (Raw Material)	2027		Uji baru
125	L-Lysine (Raw Material)	2027		Uji baru
126	Lecithin from Soybean	2027		Uji baru
127	Leukerin Monohydrate (Raw Material)	2027		Uji baru
128	Mes Hemisodium (Raw Material)	2027		Uji baru
129	Myristic Acid (Raw Material)	2027		Uji baru
130	n-heksana	2027		Uji baru
131	Nicotine Hydrogen Tartrate Salt (-) (Raw Material)	2027		Uji baru
132	Octanoic Acid (Raw Material)	2027		Uji baru
133	Pantothenic acid hemicalcium salt (Raw Material)	2027		Uji baru
134	Selenium sulfida	2027		Uji baru
135	Sulfamethazine	2027		Uji baru
136	Superfine Heavy Calcium Carbonate	2027		Uji baru
137	Titanium Dioksida (Raw Material)	2027		Uji baru
138	Tobramycin (Raw Material)	2027		Uji baru
139	Xylene	2027		Uji baru
140	Thiabendazole/ 2-(4-Thiazolyl)benzimidazole	2027		Uji baru
141	β-Estradiol 17-Valerate	2027		Uji baru
142	Isosorbidi dinitrat	2027		uji ulang
143	Furosemda	2027		uji ulang
144	Fuosirolon asetonida	2027		uji ulang
145	Efedrin hidroklorida	2027		uji ulang
146	Sianokobalamin	2027		uji ulang
147	Pseudoefedrin hidroklorida	2027		uji ulang
148	Natrium benzoat	2027		uji ulang
149	Hidroklorotiazid	2027		uji ulang
150	Klotrimazol	2027		uji ulang
151	Tiamfenikol	2027		uji ulang
152	2-Hidroksi benzi Alkohol	2028		Restok
153	Ambrosol hidroklorida	2028		Restok
154	Asam sitrat	2028		Restok
155	Benzalkonium klorida	2028		Restok
156	Dekspantenol	2028		Restok
157	Etorikoksib	2028		Restok
158	Feniluramin hidroklorida	2028		Restok
159	Ibuprofen	2028		Restok
160	Klobetasol propionat	2028		Restok
161	Oksibenzon/Benzofenon 3	2028		Restok
162	Acid blue 26	2028		Uji baru
163	Acid Blue 62	2028		Uji baru
164	Amfetamin Sulfat	2028		Uji baru

165	Asam pantotenat (Vitamin B5)	2028		Uji baru
166	Beraprost sodium	2028		Uji baru
167	Cisclatin sodium	2028		Uji baru
168	Cindamycin Palmitat	2028		Uji baru
169	Deferoxamine mesilat	2028		Uji baru
170	Desmopressin = Desmopressin acetate	2028		Uji baru
171	Didogesteron	2028		Uji baru
172	Dihidrosafrol	2028		Uji baru
173	Enalaprilat	2028		Uji baru
174	Eritromisin sulfat / Erythromycin sulfate/ Erythromycin sulphate	2028		Uji baru
175	Imipenem	2028		Uji baru
176	Kaptopril disulfida	2028		Uji baru
177	Midazolam HCL CIV (Psikotropika)	2028		Uji baru
178	Nimetazepam	2028		Uji baru
179	Nordiazepam	2028		Uji baru
180	Pipemidic acid	2028		Uji baru
181	Pramipexole	2028		Uji baru
182	Ropinirol	2028		Uji baru
183	Somatostatin	2028		Uji baru
184	Somatotropin	2028		Uji baru
185	Sufentanil sitrat CII	2028		Uji baru
186	Terkonazol	2028		Uji baru
187	Travoprost	2028		Uji baru
188	Tridecenoic Acid (Raw Material)	2028		Uji baru
189	Vecuronium bromide	2028		Uji baru
190	Zolpidem tartrate	2028		Uji baru
191	Zopiclone	2028		Uji baru
192	1-Propanol	2028		Uji baru
193	Albendazol	2028		uji ulang
194	Gentamisin sulfat	2028		uji ulang
195	Teofilin	2028		uji ulang
196	Loperamida hidroklorida	2028		uji ulang
197	Nikotinamida	2028		uji ulang
198	Sukralosa	2028		uji ulang
199	Aspartam	2028		uji ulang
200	Lidokain	2028		uji ulang
201	Oktil Salisilat	2028		uji ulang
202	Avobenzen	2028		uji ulang
203	Asam valproat	2029		Restok
204	Asesulphat kalium	2029		Restok
205	Bisakodil	2029		Restok
206	CI 45170 Rhodamin B/Merah K10	2029		Restok
207	Eugenol	2029		Restok
208	Guanin	2029		Restok
209	Hidrokortison	2029		Restok
210	L-fenilalanin	2029		Restok
211	Natrium Hialuronat	2029		Restok
212	Pirogald	2029		Restok
213	Aflatoksin B dan G (Belum menemukan sumber BB)	2029		Uji baru
214	Aflatoksin M1 (Belum menemukan sumber BB)	2029		Uji baru
215	Aflatoksin Total (Belum menemukan sumber BB)	2029		Uji baru
216	Apigenin	2029		Uji baru
217	Asam dokosaheksaenoat (DHA) / Docosahexaenoic acid	2029		Uji baru
218	Clodronate disodium	2029		Uji baru
219	Corticotropin	2029		Uji baru
220	Deksinnivalenol / Deoxynivalenol (DON)	2029		Uji baru
221	Dielenolamin fusidat	2029		Uji baru

222	Ekulin = Equilin	2029		Uji baru
223	EPA (Eicosapentaenoic Acid)	2029		Uji baru
224	Ergolamine tartrate	2029		Uji baru
225	Fondaparinux sodium	2029		Uji baru
226	Imidapril	2029		Uji baru
227	Ipratropium bromide	2029		Uji baru
228	Karamel II, IV	2029		Uji baru
229	Klorofil	2029		Uji baru
230	Laktitol	2029		Uji baru
231	Melphalan HCl	2029		Uji baru
232	Oxomemazine Hydrochloride	2029		Uji baru
233	Phyllanthin	2029		Uji baru
234	Pirvinium pamoat	2029		Uji baru
235	Procaterol HCl	2029		Uji baru
236	Prolamine sulfat	2029		Uji baru
237	Rauwolfscine (Alpha-Yohimbine)	2029		Uji baru
238	Repaglinide	2029		Uji baru
239	Sinensetin	2029		Uji baru
240	Thiopental sodium	2029		Uji baru
241	Tipepidine hibenzate	2029		Uji baru
242	2-Chloroetanol	2029		Uji baru
243	Dichloromethane	2029		Uji baru
244	Isopropanol (2-propanol)	2029		Uji baru
245	Fenofibrat	2029		uji ulang
246	Fenibutason	2029		uji ulang
247	Kaptopril	2029		uji ulang
248	Enzakamen	2029		uji ulang
249	Tiamin hidroklorida	2029		uji ulang
250	Azitromisin dihidrat	2029		uji ulang
251	Asam sorbat	2029		uji ulang
252	Asam azelat	2029		uji ulang
253	Sulfadiazin	2029		uji ulang
254	Sineol	2029		uji ulang

